



SMK NEGERI 1 SIMPANG KANAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH

Fase F / Kelas XI
Tahun Ajaran 2025-2026



Disusun oleh:
Dwi Widia, S.Pd

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA
MODUL BAB 1 KOLONIALISME DAN PERLAWANAN BANGSA INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 SIMPANG KANAN
Nama Penyusun : Dwi Widia, S.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Fase /Semester : XI/ F / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Pertemuan (16 JP @ 45 menit)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik di kelas XI umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Indonesia, termasuk sebagian kecil tentang masa kolonialisme dari jenjang sebelumnya. Namun, pemahaman mendalam tentang dampak, kompleksitas, dan ragam perlawanan mungkin masih terbatas. Minat mereka terhadap sejarah bisa bervariasi; beberapa mungkin antusias dengan cerita kepahlawanan, sementara yang lain mungkin merasa materi sejarah cenderung membosankan. Latar belakang keluarga dan daerah asal dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang perlawanan lokal. Kebutuhan belajar akan mencakup penguatan pemahaman kronologi, analisis sebab-akibat, kemampuan menafsirkan sumber sejarah, serta pengembangan perspektif kritis terhadap narasi sejarah. Beberapa peserta didik mungkin memerlukan bantuan dalam struktur penulisan esai sejarah, sementara yang lain membutuhkan tantangan dalam analisis multikausal.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi ini berfokus pada jenis pengetahuan konseptual (imperialisme, kolonialisme, nasionalisme), faktual (tokoh, peristiwa, tahun), prosedural (analisis sumber, penulisan esai), dan metakognitif (strategi berpikir historis, melihat dari berbagai perspektif). Relevansi materi dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena membahas pembentukan identitas bangsa, nilai-nilai kepahlawanan, semangat persatuan, serta pentingnya menjaga kedaulatan. Tingkat kesulitan materi akan bertahap, dimulai dari pemahaman konsep dasar, analisis sebab-akibat, hingga perbandingan ragam perlawanan. Struktur materi akan mengikuti alur kedatangan bangsa Eropa, berbagai bentuk kolonialisme (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris), dan perlawanan yang terjadi di berbagai daerah dengan karakteristiknya masing-masing. Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti nasionalisme, patriotisme, pantang menyerah, kerja sama, kritis, mandiri, dan menghargai jasa pahlawan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dalam pembelajaran ini, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis latar belakang, bentuk, dan dampak kolonialisme, serta mengevaluasi strategi perlawanan bangsa Indonesia.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan informasi sejarah dalam berbagai bentuk inovatif (misalnya, infografis, diorama digital, drama pendek) dan merumuskan solusi alternatif jika dihadapkan pada situasi sejarah.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis sumber sejarah, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil temuan mereka.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu melakukan riset mandiri, mengelola waktu dalam penyelesaian proyek, dan mengambil inisiatif dalam pembelajaran.
- **Kewargaan:** Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya memahami sejarah sebagai fondasi identitas bangsa, menghargai perjuangan para pahlawan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik menguasai sejumlah kompetensi, yakni mampu berpikir sejarah, melakukan literasi sejarah, penelitian dan penulisan sejarah secara sederhana, menunjukkan sikap dan perilaku kesadaran sejarah dan empati sejarah, serta menghasilkan proyek sejarah dalam bentuk produk digital atau nondigital. Kompetensi tersebut dikuasai setelah peserta didik mempelajari berbagai peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi. Kompetensi-kompetensi itu dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran sejarah inkuiri yang aktif, menyenangkan dan bermakna.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik menggunakan konsep dasar sejarah dan penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang, serta mengaitkan berbagai peristiwa sejarah di Indonesia dalam lingkup lokal, nasional, dan global mulai dari masa penjajahan bangsa Barat, perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah, pergerakan kebangsaan Indonesia, pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan Indonesia, mempertahankan kemerdekaan Indonesia, pemerintahan Sukarno, pemerintahan Suharto, dan reformasi.
Keterampilan Proses	Secara spesifik keterampilan proses belajar sejarah mencakup keterampilan berpikir diakronis (kronologis) dan sinkronis, pemahaman sejarah, analisis dan interpretasi sejarah, kemampuan riset sejarah, literasi sejarah, analisis isu kesejarahan serta pengambilan keputusan, dan kebermaknaan peristiwa sejarah. Secara umum keterampilan proses pada mata pelajaran Sejarah dilakukan dengan cara berikut. • Mengamati: Peserta didik mencermati fenomena sejarah terkait materi pelajaran. • Menanya: Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal yang ingin

	diketahui dan masalah yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) dan memperkirakan jawaban atas pertanyaan. • Mengumpulkan informasi (<i>heuristik</i>): Peserta didik mencari informasi dari sumber sejarah (sumber primer dan sekunder) melalui studi pustaka, studi dokumen/arsip, wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain. • Menganalisis informasi (kritik sumber): Peserta didik menyeleksi sumber, memverifikasi, triangulasi/cek silang akurasi data dan fakta sejarah, menginterpretasi/ menafsirkan data dan fakta sejarah. • Menarik kesimpulan: Peserta didik menarasikan temuan hasil investigasi terhadap permasalahan terkait materi pelajaran Sejarah. • Mengomunikasikan: Peserta didik menyajikan informasi sejarah secara lisan, tulisan, dan/atau media lain, dalam bentuk digital atau nondigital. • Merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif: Peserta didik mengevaluasi pengalaman belajar dan merencanakan proyek lanjutan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
--	---

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:** Konsep nasionalisme, kedaulatan, hak asasi manusia, dan nilai-nilai kebangsaan yang lahir dari perlawanan terhadap kolonialisme.
- **Geografi:** Memahami jalur perdagangan, letak strategis wilayah, dan kekayaan sumber daya alam yang menjadi daya tarik kolonialisme.
- **Ekonomi:** Membahas sistem ekonomi kolonial (monopoli, tanam paksa), dampaknya terhadap masyarakat, dan motivasi ekonomi di balik kolonialisme.
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami perubahan sosial dan budaya akibat kolonialisme, serta munculnya stratifikasi sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Penguatan keterampilan membaca teks sejarah, menulis esai analitis, dan menyajikan informasi secara jelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Kedatangan Bangsa Eropa dan Berbagai Bentuk Kolonialisme (4 JP)

- Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara (rempah-rempah, *gold, glory, gospel*).
- Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik kolonialisme Portugis, Spanyol, VOC, dan Inggris di Indonesia.
- Peserta didik mampu menganalisis dampak awal kolonialisme terhadap masyarakat Indonesia.

Pertemuan 3-4: Perlawanan Awal dan Perlawanan di Berbagai Daerah (4 JP)

- Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan awal bangsa Indonesia sebelum abad ke-19.
- Peserta didik mampu menganalisis latar belakang, tokoh, strategi, dan kegagalan perlawanan di berbagai daerah (misalnya, Aceh, Pattimura, Diponegoro, Imam Bonjol).
- Peserta didik mampu mengaitkan karakteristik perlawanan dengan kondisi sosial politik pada masa itu.

Pertemuan 5-6: Dampak Kolonialisme dan Respon Bangsa Indonesia (4 JP)

- Peserta didik mampu menganalisis dampak kolonialisme Belanda secara komprehensif (politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan).
- Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai kebijakan pemerintah kolonial (misalnya, sistem tanam paksa, politik etis).
- Peserta didik mampu memahami lahirnya kesadaran nasional sebagai respons terhadap kolonialisme.

Pertemuan 7-8: Proyek Akhir: Presentasi Studi Kasus Perlawanan dan Refleksi (4 JP)

- Peserta didik mampu menganalisis secara mendalam satu studi kasus perlawanan di daerah dan menyajikan temuan mereka.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepahlawanan dan relevansinya bagi kehidupan masa kini.
- Peserta didik mampu merefleksikan makna perjuangan pahlawan dalam konteks pembangunan karakter bangsa.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan dikaitkan dengan nilai-nilai kepahlawanan dan semangat perjuangan yang relevan hingga saat ini. Misalnya:

- Bagaimana semangat persatuan dalam menghadapi penjajah relevan dengan menjaga kebhinekaan saat ini.
- Pelajaran dari kegagalan perlawanan dapat menjadi inspirasi untuk membangun strategi yang lebih matang di masa depan.
- Peran pemuda dan masyarakat lokal dalam perlawanan dapat menginspirasi partisipasi aktif dalam pembangunan daerah.
- Bagaimana peninggalan kolonialisme masih memengaruhi struktur sosial atau ekonomi di beberapa daerah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning* (untuk mendorong pertanyaan dan penelitian), *Project-Based Learning* (proyek studi kasus perlawanan), dan *Problem-Based Learning* (menganalisis dilema-dilema sejarah).
- **Strategi:** Diskusi kelompok, analisis sumber primer/sekunder, debat sederhana, simulasi peran (jika memungkinkan), kunjungan virtual museum (jika memungkinkan), dan refleksi personal.
- **Metode:** *Jigsaw reading* (membagi teks untuk dibaca dan saling menjelaskan), *gallery walk* (melihat hasil kerja teman), presentasi kelompok, dan menulis esai/narasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk penulisan esai sejarah, guru Seni Budaya untuk pembuatan diorama/peta tematik, dan guru TIK untuk pemanfaatan digital dalam presentasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang sejarawan lokal atau budayawan (jika memungkinkan) sebagai narasumber. Mengadakan kunjungan (nyata atau virtual) ke museum sejarah atau situs peninggalan kolonial terdekat. Mendorong peserta didik untuk wawancara dengan tokoh masyarakat yang memahami sejarah lokal.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang dapat diatur fleksibel untuk diskusi kelompok, area pajang untuk poster/hasil karya, perpustakaan sekolah untuk sumber referensi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom sebagai pusat informasi, berbagi materi (tautan situs sejarah, video dokumenter), mengumpulkan tugas, dan forum diskusi asinkron. Penggunaan platform *web conferencing* (Zoom/Google Meet) untuk diskusi online atau mengundang narasumber virtual.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya belajar yang kritis, analitis, menghargai perspektif yang berbeda, berani bertanya, aktif berdiskusi, dan kolaboratif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital/Arsip Online:** Mengarahkan peserta didik ke situs-situs seperti Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), koleksi digital museum (misalnya, Museum Nasional, Tropenmuseum), atau platform berita sejarah daring untuk mencari sumber.
- **YouTube/Video Dokumenter:** Menayangkan film dokumenter sejarah, cuplikan film heroik, atau *travelogue* yang menggambarkan situs bersejarah.
- **Google Earth/Maps:** Untuk memvisualisasikan jalur pelayaran kolonial atau lokasi-lokasi pertempuran.
- **Google Slides/Canva/Prezi:** Untuk membuat presentasi kelompok yang menarik secara visual.
- **Mentimeter/Jamboard:** Untuk curah pendapat awal, survei singkat tentang pemahaman, atau *word cloud* terkait perasaan terhadap penjajahan.
- **Platform Kuis Online (Kahoot/Quizizz):** Untuk kuis interaktif tentang tokoh, tanggal, atau peristiwa penting.

• **F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

• **PERTEMUAN 1: KEDATANGAN BANGSA EROPA (2 JP)**

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	• Guru memulai dengan pertanyaan pemantik: "Mengapa orang-orang Eropa datang ke Nusantara berabad-abad yang lalu?" (Memicu kesadaran akan motivasi historis). • Menayangkan peta dunia lama atau video animasi singkat tentang jalur perdagangan rempah-rempah. (Membangkitkan rasa ingin tahu dan menciptakan suasana visual). • Permainan singkat "Tebak Kata Kunci" terkait istilah-istilah awal (misal: "rempah-rempah", "monopoli", "VOC"). (Menciptakan suasana gembira). • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan relevansi memahami awal mula kolonialisme sebagai dasar identitas bangsa. (Memberikan makna).	15 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)	<i>Diferensiasi Konten:</i> • Guru menyajikan materi tentang latar belakang kedatangan Eropa (3G: <i>Gold, Glory, Gospel</i>) dan karakteristik kolonialisme Portugis/Spanyol melalui presentasi visual dan narasi. • Menyediakan teks bacaan yang berbeda tingkat kesulitannya (ringkasan untuk yang kesulitan,	60 MENIT

	artikel lebih detail untuk yang mahir) tentang para penjelajah awal. <i>Diferensiasi Proses:</i> • Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (heterogen). • Setiap kelompok menganalisis satu atau dua sumber primer/sekunder (misal, kutipan catatan pelayaran, ilustrasi lama) dan mengidentifikasi informasi kunci tentang motivasi atau dampak awal kedatangan. • Guru berkeliling, membimbing diskusi, dan memberikan <i>scaffolding</i> (misal, daftar pertanyaan pendorong, kosakata sulit). • Bagi yang kesulitan, fokus pada identifikasi fakta dasar. Bagi yang mahir, tantangan untuk membandingkan motivasi berbagai bangsa Eropa (mengaplikasi). • <i>Think-Pair-Share:</i> Setelah diskusi kelompok, pasangan saling berbagi temuan. <i>Diferensiasi Produk:</i> • Setiap kelompok membuat poster infografis sederhana (manual/digital) yang meringkas motivasi dan karakteristik kolonialisme awal. • Peserta didik menuliskan 2-3 kalimat refleksi tentang "Hal menarik apa yang kalian temukan tentang	
--	--	--

	awal mula kolonialisme?".	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi bersama tentang dampak awal kedatangan Eropa. • Peserta didik mengungkapkan satu hal yang mereka pelajari dan satu hal yang masih membuat mereka penasaran. • Guru memberikan tugas rumah: mencari tahu tentang tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap VOC.	15 MENIT

PERTEMUAN 2: KOLONIALISME VOC DAN INGGRIS (2 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	• Guru menanyakan: "Apa perbedaan antara pedagang biasa dengan sebuah kongsi dagang raksasa seperti VOC?" (Memicu kesadaran akan kekuatan kolonial). • Menampilkan gambar-gambar terkait VOC (kantor, kapal, benteng). • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu memahami kolonialisme VOC dan Inggris	15 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)	<i>Diferensiasi Konten:</i> • Guru menjelaskan karakteristik kolonialisme VOC (hak oktroi, monopoli, divide et impera) dan Inggris (Sistem Sewa Tanah). • Menyediakan bagan perbandingan kebijakan VOC vs. Inggris. <i>Diferensiasi Proses:</i> • Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membandingkan kebijakan VOC dan Inggris, serta dampak ekonominya. • Melakukan simulasi peran sederhana: satu kelompok menjadi perwakilan VOC, satu perwakilan kerajaan lokal, satu perwakilan petani. Diskusikan dampak monopoli atau tanam paksa (mengaplikasi). • Menggunakan peta konsep untuk memvisualisasikan struktur kekuasaan VOC. • Peserta didik merefleksikan "Bagaimana kebijakan	60 MENIT

	kolonialisme VOC dan Inggris memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia saat itu?" (merefleksi). Diferensiasi Produk: • Setiap kelompok membuat diagram Venn yang membandingkan karakteristik kolonialisme VOC dan Inggris. • Peserta didik menuliskan 3-5 kalimat tentang dampak paling signifikan dari kedua kebijakan tersebut.	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi tentang dampak jangka panjang kebijakan kolonial. • Guru memberikan umpan balik dan penguatan. • Guru memberikan tugas rumah: mencari tokoh pahlawan perlawanan dari daerah asal mereka	15 MENIT

PERTEMUAN 3: PERLAWANAN LOKAL SEBELUM ABAD KE-19 (2 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	• Guru memulai dengan pertanyaan: "Apakah bangsa Indonesia diam saja saat dijajah?" "Siapa pahlawan pertama yang kalian kenal?" (Memicu kesadaran akan perlawanan). • Menayangkan gambar-gambar pahlawan lokal dari berbagai daerah. (Membangkitkan antusiasme). • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu mengidentifikasi	15 MENIT
---	--	----------

	perlawanan awal.	
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI)	Diferensiasi Konten: - Guru menyajikan materi tentang perlawanan lokal sebelum abad ke-19 (misal, Sultan Agung, Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Hasanuddin) dengan fokus pada latar belakang dan bentuk perlawanan. - Menyediakan <i>biography card</i> pahlawan untuk dianalisis. Diferensiasi Proses: - Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk meneliti satu tokoh perlawanan (menggunakan buku teks dan sumber digital). - Fokus pada: mengapa mereka melawan, siapa tokohnya, bagaimana cara mereka melawan, dan mengapa perlawanan itu belum berhasil. - Setiap kelompok membuat <i>timeline</i> singkat perlawanan tokoh mereka. (Mengaplikasi). <i>Gallery Walk</i>: Kelompok saling melihat dan memberikan masukan pada hasil kerja kelompok lain. - Refleksi tentang nilai-nilai kepahlawanan yang dapat dipelajari (merefleksi). Diferensiasi Produk: - Setiap kelompok membuat peta konsep atau infografis tentang salah satu tokoh perlawanan awal.	60 MENIT

	• Peserta didik menuliskan 2-3 kalimat tentang hikmah dari perlawanan tersebut.	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi tentang kegigihan para pahlawan. • Guru memberikan umpan balik. • Guru memberikan tugas rumah: membaca tentang Perang Diponegoro atau Perang Padri.	15 MENIT

PERTEMUAN 4: PERLAWANAN DI ABAD KE-19 (2 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	• Guru menanyakan: "Apa yang membuat perlawanan di abad ke-19 berbeda dengan sebelumnya?" (Memicu kesadaran akan evolusi perlawanan). • Menayangkan video singkat tentang Perang Diponegoro atau Pattimura. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menganalisis perlawanan abad ke-19.	15 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)	<i>Diferensiasi Konten:</i> • Guru menyajikan materi tentang perlawanan abad ke-19 (misal, Perang Diponegoro, Perang Padri, Perang Aceh, Perang Pattimura) dengan fokus pada kompleksitas, strategi, dan faktor kegagalan. • Menyediakan studi kasus singkat (misal, strategi gerilya Pangeran Diponegoro). <i>Diferensiasi Proses:</i> • Peserta didik bekerja dalam	60 MENIT

	kelompok untuk menganalisis satu studi kasus perlawanan abad ke-19 secara lebih mendalam (mengaplikasi). • Melakukan simulasi debat sederhana tentang "Strategi perlawanan mana yang paling efektif?" (merefleksi). • Menggunakan <i>timeline</i> pertempuran untuk memvisualisasikan jalannya perlawanan. • Bagi yang kesulitan, fokus pada identifikasi fakta kunci. Bagi yang mahir, tantangan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal penyebab kegagalan. Diferensiasi Produk: • Setiap kelompok membuat laporan singkat (lisan/tertulis) tentang perlawanan yang mereka analisis, termasuk strategi dan penyebab kegagalannya. • Peserta didik mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara perlawanan awal dan perlawanan abad ke-19.	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi tentang pelajaran yang dapat diambil dari kegagalan perlawanan di masa lalu. • Guru memberikan umpan balik dan penguatan. • Guru memberikan tugas rumah: mencari tahu tentang dampak sistem	15 MENIT

	tanam paksa.	
--	--------------	--

PERTEMUAN 5: DAMPAK KOLONIALISME (2 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	- Guru menanyakan: "Apakah ada hal positif dari penjajahan?" (Memicu pemikiran kritis, <i>mindful learning</i>). - Menayangkan gambar-gambar bangunan peninggalan Belanda atau foto-foto kondisi rakyat pada masa tanam paksa. (Membentuk <i>meaningful connection</i>). - Permainan tebak-tebakan ringan tentang kebijakan kolonial (misal: "Kebijakan yang memaksa rakyat menanam komoditas ekspor?"). (Menciptakan <i>joyful learning</i>). - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu menganalisis dampak kolonialisme secara komprehensif	15 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLEKSI)	<i>Diferensiasi Konten:</i> - Guru menjelaskan dampak kolonialisme di berbagai bidang (politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan) melalui materi visual dan data. - Menyediakan teks asli (yang disederhanakan) tentang <i>Cultuurstelsel</i> atau Politik Etis. <i>Diferensiasi Proses:</i> - Peserta didik dibagi menjadi kelompok, setiap kelompok fokus	60 MENIT

	menganalisis dampak kolonialisme pada satu bidang tertentu. • Melakukan simulasi "sidang rakyat" di mana perwakilan kelompok mempresentasikan temuan dampak di bidang masing-masing dan "bersaksi" tentang penderitaan rakyat (mengaplikasi). • Menggunakan tabel perbandingan untuk menganalisis dampak positif dan negatif (jika ada) dari kebijakan kolonial tertentu. • Guru mendorong peserta didik untuk berdebat secara sehat tentang interpretasi dampak. • Refleksi tentang bagaimana dampak kolonialisme membentuk Indonesia modern (merefleksi). <i>Diferensiasi Produk:</i> • Setiap kelompok membuat diagram pohon atau peta pikiran yang merangkum dampak kolonialisme di bidang yang mereka analisis. • Peserta didik menuliskan esai singkat (1-2 paragraf) tentang dampak paling signifikan dari kolonialisme bagi mereka.	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi bersama tentang betapa beratnya perjuangan para leluhur. • Guru memberikan umpan balik. • Guru memberikan tugas	15 MENIT

	rumah: mencari tahu tentang awal mula kebangkitan nasional.	
--	---	--

PERTEMUAN 6: RESPON BANGSA INDONESIA DAN LAHIRNYA KESADARAN NASIONAL (2 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	- Guru menanyakan: "Setelah sekian lama dijajah, apa yang akhirnya menyatukan bangsa Indonesia?" (Memicu kesadaran akan kesatuan). - Menayangkan video lagu nasional "Indonesia Raya" atau gambar-gambar organisasi pergerakan nasional. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu memahami lahirnya kesadaran nasional.	15 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI)	<i>Diferensiasi Konten:</i> - Guru menjelaskan latar belakang lahirnya kesadaran nasional (Politik Etis, pendidikan, pergerakan organisasi). - Menyajikan karakteristik pergerakan nasional (moderat, radikal, kooperatif, non-kooperatif). <i>Diferensiasi Proses:</i> - Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menganalisis beberapa organisasi pergerakan nasional (misal, Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij). - Mengidentifikasi tujuan, strategi, dan tokoh-tokoh penting dari setiap organisasi.	60 MENIT

	• Membuat <i>timeline</i> singkat organisasi pergerakan nasional (mengaplikasi). • Diskusi tentang peran kaum terpelajar dalam menumbuhkan kesadaran nasional. • Refleksi tentang "Bagaimana semangat persatuan dan kesadaran nasional ini bisa kita jaga di masa kini?" (merefleksi). Diferensiasi Produk: • Setiap kelompok membuat <i>mind map</i> tentang faktor-faktor pendorong lahirnya kesadaran nasional dan organisasi-organisasi penting. • Peserta didik menuliskan komitmen pribadi tentang cara menjaga semangat nasionalisme.	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru memfasilitasi refleksi tentang pentingnya persatuan. • Guru mengumumkan proyek akhir dan menjelaskan rubrik penilaian. • Guru memberikan tugas rumah: mulai merencanakan proyek studi kasus perlawanan.	15 MENIT

PERTEMUAN 7-8: PROYEK AKHIR: STUDI KASUS PERLAWANAN DAN PRESENTASI (4 JP)

PENDAHULUAN (BERKESADARAN DAN MENGEMBIRAKAN)	• Guru mengingatkan kembali tujuan proyek akhir. • Menayangkan contoh-contoh proyek kreatif (infografis, video, diorama) yang relevan dengan sejarah. • Guru menekankan bahwa ini adalah kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mendalam.	20 MENIT
KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI)	<i>Diferensiasi Proses:</i> • Peserta didik bekerja dalam kelompok (atau individu, sesuai pilihan) untuk mengembangkan proyek studi kasus perlawanan yang telah mereka pilih. • Pertemuan 7: Pengembangan Proyek: Guru memfasilitasi sesi kerja proyek. Guru berkeliling memberikan bimbingan, membantu mencari sumber, memberikan umpan balik pada draf proyek (mengaplikasi). • Bagi yang kesulitan mencari sumber, guru dapat menyediakan daftar tautan atau buku. Bagi yang mahir, tantangan untuk mencari sumber primer atau menganalisis kontroversi sejarah. • Pertemuan 8: Presentasi Proyek: Setiap kelompok/individu mempresentasikan proyek	3 JP

	mereka di depan kelas. Setelah presentasi, ada sesi tanya jawab dan umpan balik dari teman dan guru (mengaplikasi, merefleksi). - Guru dapat mengatur "museum mini" di kelas tempat semua proyek dipajang dan peserta didik dapat "berkunjung". Diferensiasi Produk: - Proyek studi kasus perlawanan (misal, esai analitis, infografis digital, diorama mini, video dokumenter singkat, drama pendek). - Presentasi proyek. - Jurnal refleksi pribadi tentang keseluruhan proses belajar dan proyek.	
KEGIATAN PENUTUP	- Guru memberikan apresiasi atas kerja keras, kreativitas, dan pemahaman yang ditunjukkan peserta didik. - Refleksi akhir tentang pembelajaran holistik dari unit ini: "Apa nilai paling penting yang kalian dapatkan dari mempelajari sejarah kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia?" Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru memberikan gambaran singkat tentang bab selanjutnya dan mengajak peserta didik untuk berbagi ide atau pertanyaan lanjutan.	25 MENIT



**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**(Asril Syahputra, SP)
NIP.197602172006041007**

**Kuta Tinggi, 27 April 2026
Guru Mata Pelajaran**

**(Dwi Widia, S.Pd)
NIP. 200101082025212021**

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang kronologi kolonialisme, tokoh-tokoh perlawanan, dan minat terhadap isu-isu sejarah.
- **Format Asesmen:** Kuesioner pra-pembelajaran atau kuis interaktif singkat (misal, menggunakan Kahoot atau Mentimeter).

Pertanyaan/Tugas:

- "Sebutkan minimal 3 nama negara Eropa yang pernah menjajah Indonesia." (Pengetahuan faktual)
- "Siapa nama pahlawan yang paling kamu ketahui dalam melawan penjajah?" (Pengetahuan faktual, minat)
- "Menurutmu, apa itu 'kolonialisme'?" (Pemahaman konsep awal)
- "Apa yang ingin kamu pelajari lebih dalam dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia?" (Minat, kebutuhan belajar)

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan penguasaan konsep, analisis sumber, dan keterampilan kolaborasi, serta memberikan umpan balik berkelanjutan.
- **Format Asesmen:** Observasi, Penilaian Produk (Peta Konsep, Timeline, Bagan Perbandingan), Diskusi Kelompok, Kuis Singkat.

Pertanyaan/Tugas:

- **Observasi (menggunakan lembar observasi):**
- Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok.
- Kemampuan menganalisis sumber sejarah.
- Kerja sama dan komunikasi dalam tim.
- Kritis dalam menanggapi informasi sejarah.

Penilaian Produk (per pertemuan):

- *Peta Konsep Motivasi Kolonialisme:* "Apakah peta konsep sudah jelas menunjukkan hubungan antara Gold, Glory, Gospel?"
- *Bagan Perbandingan Kebijakan Kolonial:* "Apakah perbandingan kebijakan VOC dan Inggris sudah mencakup poin-poin penting?"
- *Timeline Perlawanan Tokoh:* "Apakah kronologi perlawanan tokoh sudah akurat?"
- *Draf Esai Refleksi Dampak Kolonialisme:* "Apakah esai sudah menyampaikan argumen yang jelas tentang dampak kolonialisme di satu bidang?"
- **Kuis Singkat (lisan atau tertulis):** "Sebutkan 2 faktor penyebab kegagalan perlawanan Pangeran Diponegoro!"
- **Diskusi Kelompok:** "Bagaimana strategi *divide et impera* VOC memengaruhi

perlawanan bangsa Indonesia?"

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran secara keseluruhan, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
- **Format Asesmen:** Penilaian Proyek (Studi Kasus Perlawanan), Presentasi, Tes Tertulis (pengetahuan).

Pertanyaan/Tugas:

Penilaian Proyek (Studi Kasus Perlawanan):

- **Tugas:** "Pilihlah salah satu perlawanan daerah (selain yang dibahas intensif di kelas) atau aspek tertentu dari perlawanan yang sudah dibahas. Buatlah proyek (esai analitis/infografis/video pendek/diorama/drama singkat) yang menganalisis secara mendalam latar belakang, tokoh, strategi, dan dampak/kegagalan perlawanan tersebut. Sertakan relevansinya bagi kehidupan masa kini."

Rubrik Penilaian Proyek:

Aspek Penilaian:

- Kedalaman analisis sejarah (latar belakang, sebab-akibat, tokoh, strategi).
- Kualitas sumber yang digunakan (kredibilitas).
- Struktur dan penyajian informasi (koherensi, kejelasan).
- Kreativitas dan orisinalitas produk.
- Relevansi nilai-nilai kepahlawanan dengan masa kini.

Presentasi Proyek:

- **Tugas:** "Presentasikan proyek studi kasus perlawanan kalian di depan kelas. Jelaskan poin-poin utama temuan kalian dan mengapa perlawanan ini penting untuk dipelajari. Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan dari teman dan guru."

Rubrik Penilaian Presentasi:

Aspek Penilaian:

- Kejelasan dan kelancaran berbicara.
- Penguasaan materi.
- Kemampuan menjawab pertanyaan.
- Gaya presentasi (kontak mata, bahasa tubuh).
- Penggunaan alat bantu visual.

Tes Tertulis (Pengetahuan):

- **Tugas:** Menjawab pertanyaan esai atau pilihan ganda yang menguji pemahaman konsep, fakta, dan analisis historis.

Contoh Soal Esai:

- "Bandingkan karakteristik kolonialisme VOC dengan kolonialisme Portugis di Indonesia. Berikan contoh dampaknya."
- "Mengapa perlawanan bangsa Indonesia terhadap kolonialisme pada periode awal

seringkali mengalami kegagalan? Jelaskan faktor-faktornya dan berikan contoh perlawanan yang relevan."

- "Analisislah dampak kebijakan Tanam Paksa (Cultuurstelsel) terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan politik rakyat Indonesia pada masa itu."

D.INSTRUMEN PENILAIAN

➤ Asesmen Pengetahuan

Pasangan	Penjelasan
A1 ↔ B1	Rakyat dipaksa menanam kopi → Dampak ekonomi (tanam paksa)
A2 ↔ B2	Kehilangan tanah → Dampak ekonomi
A3 ↔ B3	Kelaparan → Dampak sosial
A4 ↔ B4	Harga hasil bumi dikuasai penjajah → Dampak ekonomi
A5 ↔ B5	Monopoli perdagangan → Dampak ekonomi
A6 ↔ B6	Sekolah untuk bangsawan → Dampak pendidikan
A7 ↔ B7	Pendidikan Barat → Dampak pendidikan
A8 ↔ B8	STOVIA dan OSVIA → Dampak pendidikan
A9 ↔ B9	Kesadaran persatuan → Dampak politik
A10 ↔ B10	Budi Utomo dan Sarekat Islam → Dam
A11 ↔ B11	Gaya berpakaian Barat → Dampak budaya
A12 ↔ B12	Lagu dan tarian Barat → Dampak budaya

Pedoman Penskroran Penilaian Pengetahuan :

Skor	Penjelasan
100	Jika jawaban tepat
0	Jika jawaban tidak tepat

➤ Penilaian Ranah Sikap (Observasi)

No	Nama Peserta Didik	Spiritual	Berkebin ekaan Global	Gotong Royong	Bernalar Kritis	Mandiri
1						
2						
3						
4						
5						

Pedoman Penilaian Sikap

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	
B	Selalu berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu dan senantiasa mengucapkan salam sebelum dan sesudah tampil di depan kelas.
C	Selalu berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, tetapi tidak mengucapkan salam sebelum dan sesudah tampil di depan kelas.
PB	Tidak berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, tetapi tidak mengucapkan salam sebelum dan sesudah tampil di depan kelas.
Berkebinekaan Global	
B	Jika peserta didik selalu menunjukkan sikap menghargai dan senantiasa aktif bekerja sama dengan anggota kelompok yang berasal dari budaya atau agama berbeda.
C	Jika peserta didik selalu menunjukkan sikap menghargai, tetapi tidak aktif bekerja sama dengan anggota kelompok yang berasal dari budaya atau agama berbeda.
PB	Jika peserta didik tidak menunjukkan sikap menghargai dan tidak aktif bekerja sama dengan anggota kelompok yang berasal dari budaya atau agama berbeda.
Gotong Royong	
B	Jika peserta didik selalu dapat bekerja sama dengan temannya untuk bergotong royong ketika kegiatan kelompok.
C	Jika peserta didik bekerja sama dengan temannya untuk bergotong royong ketika kegiatan kelompok, tetapi sesekali tidak mau bekerja sama.
PB	Jika peserta didik tidak mau bekerja sama dengan temannya ketika kegiatan kelompok.
Bernalar Kritis	
B	Jika peserta didik menunjukkan sikap kritis dan ingin tahu dalam pembelajaran (bertanya, mencari berbagai sumber yang relevan) secara konsisten.
C	Menunjukkan sikap kritis dan ingin tahu dalam pembelajaran (bertanya, mencari berbagai sumber yang relevan), tetapi masih belum konsisten
PB	Tidak menunjukkan sikap kritis dan ingin tahu dalam pembelajaran (bertanya, mencari berbagai sumber yang relevan).
Mandiri	
B	Jika peserta didik dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, mempunyai inisiatif sendiri serta dapat mengerjakan tugas individu secara mandiri.
C	Jika peserta didik tidak dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, mempunyai inisiatif sendiri serta tidak dapat mengerjakan tugas individu secara mandiri
PB	Jika peserta didik tidak dapat bertanggung jawab atas perbuatannya, tidak mempunyai inisiatif sendiri serta tidak dapat mengerjakan tugas individu secara mandiri

➤ Penilaian Keterampilan

1. Rubrik Unjuk Kerja

No	Aspek	Skor			
		4	3	3	1
1	Langkah kerja sesuai dengan instruksi yang diberikan	Mengikuti seluruh instruksi dengan benar	Terdapat 1-2 kesalahan dalam memahami instruksi	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam memahami instruksi	Tidak mengikuti semua instruksi
2	Partisipasi dalam kegiatan kelompok	Aktif dalam berkelompok secara mandiri	Setengah atau lebih mengikuti kegiatan kelompok secara mandiri	Kurang dari setengah aktivitas diikuti peserta didik secara mandiri	Tidak ada aktivitas yang diikuti oleh peserta didik secara mandiri

Pedoman Penskoran Keterampilan

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
A (Sangat Baik)	4
B (Baik)	3
C (Cukup)	2
D (Kurang)	1

$$\text{nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100$$

➤ Rubik Presentasi

No	Sikap Presentasi	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan (1)
1	Berdiri Tegak	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik	Memenuhi 2-3 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 1 kriteria presentasi yang baik	Semua kriteria presentasi tidak terpenuhi
	Suara Terdengar Jelas				
	Mengucapkan Salam Pembuka dan Salam Penutup				
	Menatap Seluruh Audiens				
2	Pemahaman Materi	Penjelasan seluruhnya bisa dipahami dengan baik	Penjelasan bisa dipahami tapi tidak lengkap	Penjelasan kurang bisa dipahami	Penjelasan tidak bisa dipahami

Pedoman Penskoran Keterampilan

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
A (Sangat Baik)	4
B (Baik)	3
C (Cukup)	2
D (Kurang)	1

$$\text{nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100$$

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan	➤ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai Kompetensi. ➤ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ➤ Carilah artikel peristiwa sejarah yang berhubungan peristiwa penjajahan bangsa Eropa. Kemudian lakukan analisis untuk melihat dampak positif dan dampak negatif dari berbagai sektor bidang.
Remedial	➤ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kompetensi. Remedial diberikan dalam bentuk melalui tutor sebaya apabila peserta didik yang remedial jumlahnya tidak lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas. Bimbingan khusus apabila peserta didik yang remedial jumlahnya sedikit 1 sampai 5 orang. Pembelajaran dengan model dan metode yang berbeda apabila peserta didik yang remedial jumlahnya lebih dari 50% jumlah peserta didik di kelas. Buatlah: a. Infografis tentang dampak positif dan dampak negatif penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dari berbagai sektor bidang.

	b. Contoh soal dan jawaban tentang dampak positif dan dampak negatif penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dari berbagai sektor bidang.
--	--